

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bidang keperawatan yang sangat tidak sesuai di RSUD Mukomuko adalah pengawasan pada pendayagunaan peralatan.
2. Tugas pokok dan fungsi komite keperawatan yang tidak sesuai di RSUD Mukomuko adalah koordinasi dalam menyampaikan program keberhasilan komite ke semua perawat RS.
3. Pelayanan keperawatan di RSUD Mukomuko tidak efektif.
4. Pelayanan keperawatan tidak efektif persentasenya lebih tinggi pada pelaksanaan tupoksi bidang keperawatan yang tidak sesuai dibanding dengan pelaksanaan tupoksi bidang yang sesuai. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara tugas pokok dan fungsi bidang keperawatan dengan efektivitas pelayanan keperawatan di RSUD Mukomuko.
5. Pelayanan keperawatan tidak efektif persentasenya lebih tinggi pada pelaksanaan tupoksi komite keperawatan yang tidak sesuai dibanding dengan pelaksanaan tupoksi komite yang sesuai. Hasil Uji statistic menunjukkan ada hubungan bermakna antara tugas pokok dan fungsi komite keperawatan dengan efektivitas pelayanan keperawatan di RSUD Mukomuko.
6. Setelah dilakukan analisa kuantitatif dan kualitatif didapatkan bahwa pelaksanaan (tupoksi) tugas pokok dan fungsi pengawasan bidang keperawatan tidak sesuai dan (tupoksi) tugas pokok dan fungsi koordinasi komite keperawatan tidak sesuai dalam meningkatkan efektivitas pelayanan keperawatan di RSUD Mukomuko.

B. Saran

1. RSUD Mukomuko
 - a. Melakukan persamaan persepsi antara Direktur, Bidang dan komite keperawatan tentang struktur organisasi RSUD Mukomuko.

- b. Membuat kebijakan dalam bentuk SK Direktur tentang koordinasi yang dilakukan oleh komite keperawatan dan bidang keperawatan serta membuat struktur organisasi yang baru yang sesuai kebutuhan RSUD Mukomuko.
- c. Melampirkan uraian tugas untuk setiap SK yang dibuat oleh Direktur RS seperti SK kepala ruangan, SK komite dan SK untuk jabatan atau kepengurusan lainnya. Sehingga jelas tanggung jawab dan wewenang jabatan tersebut.
- d. Meningkatkan kinerja bidang keperawatan khususnya untuk tupoksi pengawasan dengan :
 - 1) Meninjau kembali kebijakan tentang struktur bidang keperawatan khususnya kasi umum dan kasi khusus dengan mengganti menjadi kasi pelayanan dan asuhan keperawatan dan kasi etika dan mutu keperawatan serta memperjelas tugas pokok dan fungsi masing-masing kasi tersebut.
 - 2) Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam melakukan kajian tentang persyaratan untuk jabatan di bidang keperawatan seperti standar pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan manajemen keperawatan yang pernah diikuti, golongan/pangkat dan persyaratan lainnya yang dianggap penting untuk jabatan kepala bidang dan kasi di keperawatan.
 - 3) Membuat jadwal pengawasan alat di bidang pelayanan keperawatan secara berkala dan berkelanjutan.
 - 4) Melakukan pengawasan terhadap SDM dan peralatan sesuai dengan tupoksi yang ada
 - 5) Melakukan evaluasi kinerja perawat pelaksana secara berkesinambungan.
 - 6) Membuat standar penilaian kinerja perawat PNS dan TKS
 - 7) Bekerjasama dengan komite membuat standar alat untuk pelayanan keperawatan
 - 8) Bekerja sama dengan komite membuat standar penggunaan alat keperawatan
 - 9) Bekerja sama dengan komite dalam membuat standar pengawasan dan SPO pengawasan.
 - 10) Bekerjasama dengan IPSRS dalam membuat catatan kalibrasi alat, service alat, dan waktu kadaluarsa alat.

- 11) Meningkatkan pengetahuan bidang keperawatan tentang pelaksanaan pengawasan melalui seminar, pelatihan, workshop dan studi banding pada rumah sakit yang pengawasannya lebih baik.
- 12) Mengadakan *workshop* di rumah sakit tentang pelaksanaan tupoksi yang sesuai khususnya pengawasan dan pengelolaan manajemen lainnya.

e. Meningkatkan kinerja komite keperawatan khususnya koordinasi dengan :

- 1) Melakukan rapat berkala antara pengurus komite dan dengan Direktur, bidang keperawatan, dan perawat pelaksana.
- 2) Membuat program kerja dan laporan keberhasilan kerja yang disosialisasikan kepada seluruh perawat RS.
- 3) Memperhatikan kebutuhan sarana dan prasana yang menunjang untuk kegiatan komite
- 4) Evaluasi kebijakan tentang SK komite, sebaiknya pengurus komite tidak merangkap sebagai kepala ruangan.
- 5) Membuat kebijakan tentang pendanaan operasional komite keperawatan.
- 6) Meningkatkan pengetahuan komite tentang tupoksi nya dengan pelatihan, seminar, workshop ataupun studi banding.
- 7) Mengadakan *workshop* di rumah sakit tentang pelaksanaan tupoksi yang sesuai khususnya koordinsi dan pengelolaan manajemen di komite lainnya.

f. Meningkatkan mutu dan efektivitas pelayanan keperawatandengan:

- 1) Meningkatkan pengawasan yang sesuai dengan SPO untuk memberikan dampak yang positif bagi pelayanan keperawatan bahwa setiap intervensi yang dilakukan oleh perawat pelaksana akan dilakukan pengawasan oleh bidang dan komite keperawatan.
- 2) Meningkatkan motivasi perawat pelaksana melalui *reward* berupa pujian, hadiah, sertifikat, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan atau pelatihan

- 3) Meningkatkan pengetahuan perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan melalui seminar dan pelatihan tentang asuhan keperawatan.
 - 4) Membuat program alat bantu penyelesaian masalah yang sering terjadi misalnya : dengan membuat draft masalah dan penyelesaiannya atau kontak hp yang bisa dihubungi untuk masalah tertentu.
 - 5) Membuat standar yang jelas untuk sanksi dari pelanggaran yang dilakukan oleh perawat pelaksana.
 - 6) Menyediakan sarana dan prasarana pendukung pelayanan keperawatan secara bertahap agar sesuai dengan standar dan pedoman pelayanan keperawatan seperti dengan menyediakan *tourniquet*, pernak kecil, bengkok, UV, wastafel di ruang poli rawat jalan, gedung pasien isolasi, form asuhan keperawatan dengan sistim *checklist* dan lain-lain yang perlu dalam meningkatkan pelayanan keperawatan yang sesuai SPO dan standar akreditasi rumah sakit.
2. Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh tupoksi bidang dan komite keperawatan dengan efektivitas pelayanan keperawatan dengan menambahkan variabel lain diluar yang sudah ada dan desain yang berbeda seperti Tupoksi perencanaan dan pengorganisasian.

